

ABSTRAK

Binotiana M.N; 080200023Y

Fakultas Psikologi

“Gambaran *Sibling Rivalry* pada Anak ADHD dan Saudara kandungnya”

“*Sibling Rivalry on children with ADHD and their siblings*”

xi / 96 halaman

3 tabel

Bibliografi 46

Setiap anak yang hidup bersama dengan saudara kandung akan mempunyai pengalaman sendiri-sendiri mengenai hubungan dengan saudara kandungnya. *Sibling Rivalry* merupakan bentuk hubungan kakak adik yang paling dirasakan oleh anak dan merupakan pengalaman yang paling ditakutkan oleh orang tua (Vasta, et.al., 2004). *Sibling rivalry* dimulai sejak kelahiran adik baru dalam keluarga dan terus berlanjut sampai anak dewasa. Pengalaman anak akan semakin beragam apabila salah satu saudara merupakan anak ADHD.

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh gambaran *sibling rivalry* pada Anak ADHD dan saudara kandungnya. Penelitian ini dilakukan pada tiga keluarga dengan dua pasang kakak-adik di dalamnya. Rentang usia anak-anak yang diteliti adalah usia kanak-kanak pertengahan karena *Sibling rivalry* pada anak cenderung meningkat pada usia kanak-kanak pertengahan (Berk, 2005). Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif dengan wawancara dan observasi langsung sebagai alat pengumpulan data.

Dari penelitian ini didapat bahwa gambaran *sibling rivalry* pada anak ADHD dan saudara kandungnya terlihat dari kecemburuan dan kompetisi dalam keluarga. Bentuk kecemburuan dan kompetisi yang terjadi beragam dan sesuai dengan karakteristik anak. Peran orang tua sangat besar dalam menimbulkan kecemburuan tersebut. Karakteristik anak ADHD mempengaruhi *sibling rivalry* yang dialami anak, baik yang dialami oleh anak ADHD maupun saudara kandungnya. Dampak positif *sibling rivalry* hanya dirasakan oleh saudara kandung anak ADHD sedangkan dampak negatif *sibling rivalry* terjadi pada kedua anak, yaitu konflik pada kakak dan adik.

Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti konflik pada anak ADHD dan saudara kandungnya, lebih teliti dalam pengambilan data (terutama pada kaset recorder yang tape recorder yang digunakan) serta melakukan wawancara pribadi dengan anak, terutama anak ADHD.

Kata kunci : *sibling rivalry*, *sibling relationship* ADHD, saudara kandung, anak berkebutuhan khusus, kecemburuan, kompetisi

ABSTRACT

Binotiana M.N; 080200023Y

Faculty of Psychology

“Sibling Rivalry on children with ADHD and their siblings”

Every child that lives with their sibling has their own experience in sibling relationship. Sibling rivalry is one of relationship that affects children in many ways and has become most anticipated thing in family (Vasta, et.al., 2004). Sibling rivalry started since the second child was born and continued through lifetime. Children will have various experiences in sibling rivalry if their sibling is diagnosed with ADHD.

Purpose of this research is to have description about sibling rivalry on children with ADHD and their siblings .Therefore this research used qualitative method with interview and direct observation on interaction between children with ADHD and their siblings. This research use three pairs of ADHD Children and their sibling. All of them are middle childhood children because sibling rivalry tends to increase on middle childhood (Berk, 2005).

Result of this research is sibling rivalry on ADHD children and their siblings seen in jealousy and competition. Manifestation on jealousy and competition are different on every child. Parents take part on influencing child’s jealousy. Sibling rivalry is also influenced by ADHD symptoms. Positive impacts on sibling rivalry are reported only on sibling of children with ADHD and sibling conflict as negative impacts of sibling rivalry is reported on sides, ADHD children and their siblings.

Suggestion for further research is to examine sibling conflict among children with ADHD and their siblings and have a private interview with children with ADHD and their siblings.

Key words: sibling rivalry, , sibling relationship, sibling, ADHD, child with special needs, jealousy, competition